

Self Esteem pada Pengguna Filter Instagram di Kalangan Mahasiswa Perempuan ditinjau dari Prespektif *Body Image*

Robertus Putra Setiawan

Falkutas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Diah Sofiah

Falkutas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Etik Darul Muslikah

Falkutas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: Setiawanputra629@gmail.com

Abstract

The use of Instagram filters is often one of the ways for students to beautify their appearance on social media. However, the use of these filters can lead to dissatisfaction with the body; It is difficult to achieve ideal beauty, especially as shown in real life. Relying on these filters can affect the user's body image and self-esteem. The purpose of this study is to find out the relationship between body image and self-esteem in psychology students. This study uses correlational methods and quantitative methods to analyze the relationship between two variables. Instruments using the "body image" scale and the "self-trust" scale are tested for validity and reliability. The data collected was analyzed using Pearson's product moment correlation test. The results of the analysis showed that there was a significant positive relationship between body image and self-esteem. This has to do with the appearance of the human body. This shows high self-esteem. In contrast, people who have a negative body image have low self-esteem. Instagram filters allow people to improve their body image and increase their self-esteem. But the study found that people with poor body image use filters to meet social expectations and self-acceptance on social media.

Keywords: *body image; Instagram filters; Self-esteem on social media.*

Abstrak

Penggunaan filter Instagram seringkali menjadi salah satu cara pelajar untuk mempercantik penampilannya di media sosial. Namun penggunaan filter ini dapat menimbulkan ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh aslinya; Apalagi jika tingkat kecantikan yang mereka gambarkan sulit dicapai di dunia nyata. Mengandalkan filter ini dapat memengaruhi citra tubuh dan harga diri pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan body image dengan harga diri pada mahasiswa psikologi. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan dua variabel. Skala pengukuran "*Body image*" dan skala pengukuran "*Self-Esteem*" diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi product moment Pearson. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara body image dengan harga diri. Hubungan ini membuat individu menjadi lebih positif terhadap tubuhnya. Hal ini menunjukkan harga diri yang tinggi. Sebaliknya, orang yang memiliki citra tubuh negatif memiliki harga diri yang rendah. Filter Instagram memungkinkan individu dapat meningkatkan persepsi citra tubuh dan meningkatkan harga diri. Namun penelitian ini menemukan bahwa orang dengan citra tubuh rendah menggunakan filter untuk memenuhi ekspektasi sosial dan penerimaan diri di media sosial. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat beberapa individu yang menggunakan filter adalah individu dengan body image positif dan juga self esteem yang tinggi, sehingga individu tersebut menggunakan filter bertujuan untuk memperkuat citra diri dan juga harga dirinya

Kata kunci: Filter Instagram gambar tubuh; Harga diri di media sosial

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital di media sosial telah membawa perubahan besar dalam komunikasi manusia, termasuk perkembangan citra diri. Instagram adalah salah satu platform media sosial paling populer di kalangan remaja. Berdasarkan data, pada tahun 2024 pengguna Instagram akan didominasi oleh kelompok usia 18-34 tahun dan 51,3% diantaranya adalah perempuan. Instagram tidak hanya menjadi saluran komunikasi, tetapi juga tempat melihat foto-foto sempurna dengan menggunakan fitur filter Instagram.

Filter Instagram mampu mengubah tampilan wajah dan tubuh pengguna menjadi lebih menarik. Ciri-ciri ini memberikan rasa harga diri yang bersifat sementara, namun jika digunakan secara berlebihan, dapat menimbulkan konsekuensi negatif seperti ketidakpuasan terhadap citra tubuh dan rendahnya harga diri. Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara *body image* dan harga diri pengguna filter Instagram khususnya mahasiswi. Pada masa ini, masyarakat lebih memilih melihat secara lahiriah sebagai bentuk penerimaan sosial.

Citra tubuh sering kali mendominasi media sosial dan mencerminkan persepsi masyarakat terhadap tubuh mereka. Standar-standar ini seringkali tidak realistis dan dapat menimbulkan perasaan negatif terhadap tubuh Anda. Orang dengan citra tubuh negatif memiliki harga diri yang rendah karena gagal memenuhi harapan tersebut. Di sisi lain, orang dengan citra tubuh positif mengembangkan rasa harga diri dan harga diri. Dalam hal filter Instagram; Orang dengan citra tubuh negatif lebih cenderung menggunakan filter untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan orang dengan citra tubuh positif menggunakan filter sebagai bentuk kreativitas.

Penggunaan media sosial, termasuk Instagram, dapat memengaruhi citra tubuh dan harga diri. Penelitian Husna dan Russell (2019) menemukan bahwa kecanduan filter Instagram menurunkan rasa harga diri masyarakat ketika merasa penampilannya tidak memenuhi standar kecantikan ideal dibandingkan tanpa filter. Sedangkan Andarvati (2019) menunjukkan bahwa orang dengan *body image* positif memiliki rasa harga diri yang lebih tinggi, meskipun tidak menggunakan filter. Namun sebagian besar penelitian terdahulu masih fokus pada remaja dan siswi karena topik penelitiannya masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penelitian yang perlu diisi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut.

Citra tubuh dan harga diri mahasiswa menggunakan filter Instagram Jurusan Psikologi Universitas Surabaya. Perlu diingat bahwa siswi berada pada tahap perkembangan yang rentan terhadap pengaruh media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan membahas literatur psikologi mengenai pengaruh media sosial terhadap *body image* dan harga diri siswi pada khususnya. Selain itu, penelitian ini tergolong baru karena menyoroti peran filter Instagram yang belum dibahas secara detail pada penelitian sebelumnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini mengkaji hubungan antara *body image* dan harga diri siswi yang menggunakan filter Instagram . Universitas Surabaya pada tanggal 17 Agustus 1945, mahasiswa Fakultas Psikologi berusia 18-27 tahun ikut serta dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang dipilih dengan metode purposive sampling adalah 176 siswi yang memenuhi kriteria aktif menggunakan Instagram. Menyaring. Skala harga diri (2002) berdasarkan teori Rosenberg (1965) dan citra tubuh berdasarkan teori Cash dan Pruzinski (2002) digunakan dalam pengumpulan data. Semua skala menggunakan skala Likert 1 sampai 5 dengan reliabilitas 0,895 untuk harga diri dan 0,938 untuk citra tubuh. Untuk menilai hubungan antara citra tubuh dan harga diri, uji korelasi product-moment Pearson digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan.

Hasil

Citra tubuh terbagi menjadi bawah dan tengah. 25% dari 45 siswa dan 2,8% dari 5 siswa memiliki indikator *body image* yang lebih tinggi . 64 siswa memiliki *body image* rata-rata (persentase: 35,6%) terdapat 57 siswa (31,7%) yang mendapat nilai rendah, dan 9 siswa yang mendapat nilai tinggi (persentase: 31,7%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa psikologi masuk dalam kategori sedang pada variabel "*body image*" .

Tabel 1. Kategorisasi *Body Image*

Rentang Skor	Kategori	Jumlah (n)	Presentase
> 119,7	Terlalu banyak.	45	25%
109.2-119.7	panjang	5	2,8%
91.1-109.2	Pada titik ini	64	35.6
73.1-91.1	bos	57	31,7 persen
<73.1	setidaknya.	9	5%
Total		180	100%

Output SPSS ver 26 for Windows

Hasil analisis "Skala harga diri mahasiswa sebanyak 56 poin pada skala *self esteem* mahasiswa sebesar 31%; Nilai rata-rata sebesar 37,2%, dan nilai terendah sebesar 37,2% - 67%. Jumlah siswanya hanya 56 orang dan persentase poinnya 31,1%. Minimal 9 siswa dengan kuota 5% . Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi secara umum berada pada rentang tengah dari variabel-variabel tersebut.

Tabel 2. Kategorisasi Self Esteem

Rentang skor	Kategori	Jumlah (n)	Presentase
> 50,6	Terlalu banyak.	Nomor 0	0%
43.6-50.6	panjang	56	31%
36.7-43.6	Pada titik ini	67	37,2%
29.7-36.7	bos	56	31,1 persen
<29,7%	setidaknya.	9	5%
Total		180	100%

Output SPSS ver 26 for Windows

Pada tahap analisis data, Peneliti melakukan pengujian hipotesis meliputi uji linearitas dan normalitas. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 ($p > 0,05$) yang menunjukkan sebaran temuan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk normalitas sisa perubahan *body image* (X) dan harga diri (Y).

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	Df	Keterangan
Citra Tubuh - Harga Diri	0,057 tahun	180	0,200

Output SPSS ver 26 for Windows

Variabel citra tubuh dan harga diri menunjukkan nilai signifikansi sebesar 747,010 dan $p = 000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 4. Uji Linieritas

Variabel	F	Sig	Keterangan
Citra tubuh – Harga diri	747.010	0000	Linier

Output SPSS ver 26 for Windows

Hasil uji penelitian menggunakan korelasi product moment dengan dukungan statistik dari Windows SPSS 26.0 memberikan sig $r_{xy} = 0,888$. 0,000 ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan kepercayaan diri mahasiswi pengguna filter Instagram .

Tabel 5. Uji Korelasi

Variabel	Rxy	Sig	Keterangan
Citra Tubuh - Harga Diri	0,888	0000	Signifikan

Output SPSS ver 26 for Windows

Pembahasan

Citra tubuh dan harga diri pada mahasiswa psikologi, Setelah melakukan uji korelasi Pearson product moment ; Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan

positif yang signifikan antara *body image* dengan harga diri berdasarkan koefisien korelasi $r = 0,888$ dan $0,000$ ($p < 0,01$). Nilai r dihitung berdasarkan nilai r (korelasi Pearson) diperoleh (0,888). Kriteria korelasi antar variabel *body image sangat kuat*. Oleh karena itu, temuan ini dapat diterima. Laporan ini menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi yang menggunakan filter Instagram memiliki citra tubuh yang lebih tinggi, dan sebaliknya, mahasiswa yang mencela diri sendiri memiliki harga diri yang lebih rendah.

Menggambarkan diri Anda dengan harga diri. Meskipun kedua penelitian tersebut tidak melibatkan langsung pengguna filter Instagram, namun para peneliti secara khusus menguji hubungan antara citra tubuh dan harga diri pengguna filter Instagram dibandingkan dengan pendekatan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengujian simulasi, mayoritas pengguna filter Instagram memiliki rata-rata *body image* 64 (35,6%), tetapi juga kategori rendah (31,7%) dan rendah (5%). Pada variabel harga diri sebagian besar responden berada pada kelompok menengah; Di antara 67 orang (37,2%), jumlah tertinggi sebanyak 57 orang (31%), dan jumlah terendah sebanyak 9 orang (31%). Hasil deskriptif ini memberikan hasil tes simulasi pada rentang menengah, artinya orang yang menggunakan filter memiliki citra tubuh yang lebih rendah dan harga diri yang lebih rendah; Orang yang menggunakan filter memiliki citra tubuh yang rendah dan citra diri yang tinggi. Harga kebahagiaan! Oleh karena itu, penggunaan filter dapat meningkatkan citra tubuh dan harga diri.

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi aktual, nilai regresi independen menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh aktual variabel bentuk tubuh sebesar 0,789 atau 78,9%. Perhitungan nilai kontribusi aktual sesuai dengan nilai kelas R (tidak diatur) dan dapat disimpulkan bahwa kontribusi aktual dapat diterima. Hal ini menunjukkan pengaruh 78 terhadap *body image* 9% adalah harga diri dan variabel lain yang mempengaruhi.

Filter Instagram memungkinkan orang meningkatkan citra tubuh dan meningkatkan harga diri mereka. Memiliki filter Instagram dapat meningkatkan kepercayaan diri masyarakat saat mereka beradaptasi dengan ekspektasi masyarakat terhadap media sosial. Namun hasilnya menunjukkan bahwa filter Instagram sering digunakan oleh orang-orang dengan *body image* yang buruk, sehingga individu memilih menggunakannya untuk penerimaan diri. Hal ini karena orang dengan citra tubuh rendah lebih memikirkan penampilannya dibandingkan orang dengan citra tubuh tinggi atau citra tubuh positif, terlepas dari apakah mereka menggunakan filter. Orang dengan citra tubuh positif menghargai penampilan mereka, yang berarti mereka dapat menilai diri mereka sendiri secara lebih holistik. Orang dengan sikap kecantikan positif mungkin memberikan perhatian khusus pada penampilannya dan mencoba memperbaikinya dengan menggunakan filter Instagram untuk mempercantiknya. Siapa pun yang memiliki konsep diri positif dapat menerima dirinya secara keseluruhan; Mereka dapat menilai fungsi tubuh dengan benar; Saya setuju tanpa merasa rendah diri. Oleh karena itu, citra diri yang positif dapat meningkatkan rasa harga diri dan menjaga citra diri yang positif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa harga diri siswa.

Berdasarkan penelitian, pengguna filter Instagram memiliki citra tubuh yang buruk, 31,1% pengguna memiliki citra tubuh yang buruk, dan 31,1% memiliki citra tubuh yang buruk. Singkatnya, penelitian ini menunjukkan bahwa orang yang menggunakan filter Instagram tidak sekadar menurunkan *body image*-nya. Temukan korelasi antara pengguna filter Instagram. Dibandingkan penelitian sebelumnya seperti Miftahul Janna (2023) dan Salvia & Munawaro (2023) yang menemukan adanya hubungan *body image* dengan harga diri, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengkaji hubungan *body image dengan harga diri*. Topik tentang penggunaan filter Instagram. Studi ini menunjukkan bahwa filter Instagram bukan sekadar sarana intervensi; Mengontrol citra tubuh dan harga diri Anda juga merupakan bagian dari strategi mental Anda. Hubungan antara citra tubuh semakin diperumit dengan fakta bahwa orang-orang yang tidak puas dengan penampilannya di media sosial mengalami kesulitan menerima penampilannya tanpa melakukan penyaringan. Oleh karena itu, sangat penting untuk fokus tidak hanya pada perbaikan penampilan, tetapi juga penerimaan diri secara umum.

Berdasarkan penelitian tersebut, pengguna filter Instagram memiliki *body image* yang sedang 36,6%, sedangkan pengguna filter yang memiliki *body image* yang rendah sebesar 31,1%. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang menggunakan filter Instagram bukanlah satu-satunya individu yang memiliki citra tubuh buruk namun ada juga individu yang menggunakan filter Instagram adalah yang sudah memiliki *body image* positif dan juga harga diri yang tinggi. Temukan korelasi antara pengguna filter Instagram. Dibandingkan penelitian sebelumnya seperti Miftahul Janna (2023) dan Salvia & Munawaro (2023) yang menemukan adanya hubungan *body image* dengan harga diri, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengkaji hubungan *body image* dengan harga diri pada pengguna filter Instagram. Dalam studi ini menunjukkan bahwa filter Instagram bukan sekadar sarana intervensi; Ini adalah bagian dari strategi psikologis untuk memeriksa citra tubuh dan harga diri seseorang. Hubungan antara citra tubuh semakin diperumit oleh fakta bahwa orang-orang yang tidak puas dengan penampilannya di media sosial mengalami kesulitan menerima penampilan mereka yang tidak difilter. Oleh karena itu, sangat penting untuk fokus tidak hanya pada perbaikan penampilan, tetapi juga penerimaan diri secara umum

Kesimpulan

Berdasarkan hasil korelasi dapat dikatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara mahasiswi pengguna *body image* dan filter Instagram. Mungkin filternya adalah wanita pada umumnya mempunyai *body image* yang positif. Dengan kata lain, meskipun filter Instagram sebenarnya dapat merusak citra tubuh, pengguna dapat meningkatkan citra tubuh dan harga diri mereka.

Hasil uji deskriptif memperkuat hasil korelasional. Rata-rata bentuk tubuh mayoritas responden sebesar 35,6% , kategori terendah sebesar 31,7%, dan kategori terendah sebesar 5%. Pola serupa juga ditemukan pada variabel "harga diri". Sebagian besar responden merupakan perwakilan kelas menengah (37,2%); diikuti oleh saham tinggi (31%) dan rendah (31,1%). Mayoritas responden menilai *body*

image mereka sangat positif atau sangat negatif, namun masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi aktual, nilai regresi independen menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh aktual variabel bentuk tubuh sebesar 0,789 atau 78,9%. Perhitungan nilai kontribusi aktual sesuai dengan nilai kelas R (tidak diatur) dan dapat disimpulkan bahwa kontribusi aktual dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *body image* mempunyai pengaruh sebesar 78,9% terhadap harga diri dan dapat dipengaruhi oleh variabel bentuk tubuh lainnya.

Citra Tubuh Meskipun orang dengan citra tubuh rendah memiliki harga diri yang rendah, penggunaan filter Instagram sangatlah penting. Pengguna filter ini menunjukkan bahwa orang dengan *body image* tinggi memiliki rasa harga diri yang rendah. Rasa hormat juga sama. *Body image negatif adalah individu* yang bisa meningkatkan kepercayaan dirinya dengan menggunakan filter Instagram. Filter juga dapat menyebabkan penggunaan filter Instagram bisa meningkatkan harga dirinya sehingga memiliki keinginan untuk memperbaiki penampilan untuk memenuhi standar kecantikan media sosial adalah salah satu cara untuk meningkatkan citra tubuh dan harga diri Anda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa orang menggunakan filter berdasarkan citra tubuh negatif dan harga diri rendah.

Referensi

- Afana dan Sari. (Agustus 2021). Hubungan penggunaan Instagram dan pengaruh media sosial terhadap citra tubuh pemirsa: Perbandingan sosial sebagai mediator. Konferensi Internasional Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora (ICEBSH 2021) (hlm. 1328-1334). Pers Atlantik
- Agrawal, H., & Agrawal, S. (2021). Pengaruh media sosial dan praktik pengeditan foto terhadap pencarian kosmetik perawatan kulit. Fakta penelitian dermatologi dan kosmetik; 1377-1385.
- Aini, L. & Pratama, M. (2024). Menggunakan filter Instagram untuk harga diri remaja. Nusantara: Jurnal Ilmu Sosial; 11(8), 3020-3025.
- Andaravati, I. (2016). Harga diri tercermin dari intensitas penggunaan media sosial Instagram di kalangan siswa XI. Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling Siswa SMA N 9 Yogyakarta; 5(3)
- Apriliana, v. dan Suratmini, D. (2024). Kajian Ketidakpuasan Tubuh pada Remaja Putri Menggunakan Filter Wajah Instagram Jurnal Keperawatan Kontemporer Indonesia (Jurnal Ikon), 8(2), 112-119.
- Arfianto, MA, Ibad, MR, Vidhovati, S., & Handyani, E. (2024). Kecanduan media sosial mempengaruhi harga diri generasi muda. Kesehatan: Jurnal Ilmu Kesehatan; 12(1); 52-63.
- TF Tunai, & Pruzinski, T. (2002). Citra Tubuh: Teori; Buku Pegangan Penelitian dan Praktek Klinis. New York: Guilford Pers
- Chua dan Chang. (2016) Ikuti saya dan nikmati selfie lucu: Interaksi media sosial dan perbandingan teman sebaya remaja putri Singapura. Perilaku Manusia 55, 190-197 Komputer.

- Effendi, M., & Hilmi, E. (2016). Hubungan Citra Diri Dengan Harga Diri Remaja: Foto Selfie Yang Diunggah Di Media Sosial Siswa Madrasah Alia Tawakkal Denpasar. *Lampu Lalu Lintas UIN Sunan Surabaya*.
- Fagundes, LS, Marot, TA dan Natividade, JC (2020). menggunakan Instagram; Penggunaan ciri-ciri kepribadian sebagai prediktor perbandingan sosial dan harga diri. *Psikologi USF*. 25(4), 711-724.
- Hasanati, U. dan Aviani, YI (2020). Hubungan antara perbandingan sosial dan harga diri di kalangan pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2391-2399.
- Husna, R. dan Rusli, D. (2019). Pengaruh *citra tubuh* terhadap harga diri remaja penggemar K-pop. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2019(3).
- Indrathy, SEN & Aprilian, E. (2018). Pengaruh gangguan dismorfik tubuh terhadap harga diri siswa. *Jurnal Pendidikan Inspirasional*; 8(1), 53-61.
- Janna, M. (2022). *Hubungan antara harga diri dan citra tubuh* remaja putri menggunakan filter Instagram (disertasi Doktorat Universitas Bosova).
- Kato, Shirley Yuriko. (2024) menemukan bahwa harga diri pengguna Instagram muda dipengaruhi oleh citra tubuh dan perbandingan sosial. *Jurnal Psikologi* 17(1); 174-188.
- Radio Republik Indonesia (RRI). (2024) Statistik penggunaan media sosial penduduk Indonesia pada tahun 2024. 22 Desember 2024 <https://www.rri.co.id/ipitek/721570/ini-data-statistics-user-media-social-community - Indonesia - tahun - 2024>
- Nona, C. & de Lenne, O. (2022). Filter dan pengisi: dukungan remaja dan penggunaan filter media sosial dalam bedah kosmetik Belgia. *Majalah Anak dan Media*; 16(4), 587-605.
- Munawaroh, E. (2023). Hubungan *Body image* Pengguna Media Sosial Instagram Dengan Rasa Harga diri Mahasiswa FIP UNNES . *Anubhuti: Jurnal Bimbingan dan Konseling*; 10(1), 71-86.
- Munawaroh, E. (2023). Hubungan *Body image* Pengguna Media Sosial Instagram Dengan Rasa Harga diri Mahasiswa FIP UNNES . *Anubhuti: Jurnal Bimbingan dan Konseling*; 10(1), 71-86.
- Naseeha, NF (2017). 2016: Adab Ushuluddin IAIN Ponorogo dan Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram pada Organisasi Kemahasiswaan dan Undangan Jurusan . *Dialogia*, 15(2), 333-351.
- Nowarima dan Munawaroh, E. (2023). Hubungan *Body image* Pengguna Media Sosial Instagram Dengan Rasa Harga diri Mahasiswa FIP UNNES . *Anubhuti: Jurnal Bimbingan dan Konseling*; 10(1), 71-86.
- Oktaviani, MA (2019). Hubungan penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pengguna Instagram. *Psychobornio: Jurnal Ilmu Psikologi*; 7(4), 549-556.
- Ramdhani, LA. & Hakeem, MA (2024). Hubungan *body image dengan kecemasan sosial* pada remaja putri yang menggunakan Instagram dan Twitter . *Jurnal Ilmiah Psikologi Chandrajeeva*, 9(1), 57-74.

-
- Ramdhani, LA. & Hakeem, MA (2024). Hubungan *body image* dengan *kecemasan sosial* pada remaja putri yang menggunakan Instagram dan Twitter . Jurnal Ilmiah Psikologi Chandrajeeva, 9(1), 57-74.
- Rosenberg, M. (1965). Masyarakat dan citra diri generasi muda. Princeton, NJ: Pers Universitas Princeton
- hubungan antara perbandingan sosial dan harga diri dalam gambar . Jurnal Psikologi Perkembangan, 40-52.
- Sejkova, L. 2008. Ketidakpuasan tubuh. *Urusan Kemanusiaan* 18; 171-182.
- Solistiavati, A. dan Sitasari, NW (2015). Hubungan *body image* dengan *harga diri* pada anak perempuan di akhir masa pubertas (studi pada mahasiswi umum Universitas Esa Unggul). *Jurnal Psikologi Isa Unggul*, 13(01), 126986.
- Suleiman dan Husain (2023). 2019, Universitas Pattimura; Fenomena nyata penggunaan filter wajah Instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Ambon. *Bailio: Jurnal Antropologi Sosial*; 1(1), 40-52.
- Szczesniak, M., Mazur, P., Rodzeń, W. & Szpunar, K. (2021). Pengaruh kepuasan hidup terhadap harga diri remaja: peran mediasi pengungkapan diri. *Penelitian psikologis dan pengendalian perilaku*; 1473-1482.
- Wahyuni, LN, Wardah, A., & Fauzi, Z. (2023). Hubungan antara citra tubuh siswa dan harga diri. *Jurnal Al-Tawjih: Kerangka Bimbingan dan Konseling Islam*; 9(2), 137-142.
- Wahyuni, NS & Auriella, A. (2021). Hubungan *Body image* Dengan *Kepercayaan Diri* Kpop Girls Komunitas ARMY Medan . *Jurnal Pendidikan Humaniora dan Ilmu Sosial (JEHSS)*; 3(3), 1365-1371